

Perbandingan Profitabilitas Bank Umum Syariah Devisa dan Non Devisa Tahun 2015-2022

Ichsan Wahab Wirayudha¹, Rahmawati Khoiriyah²

^{1,2}Fakultas Ekonomi Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta
Email: humas@uinsaid.ac.id

Abstract

The aim of this research is to find out whether there is a significant difference in the profitability of foreign exchange and non-foreign exchange sharia commercial banks. The ratios used in this research are return on assets (ROA) and return on equity (ROE). This research adopts a comparative research type. The sample for this research is PT Bank Muamalat Indonesia Tbk as a foreign exchange sharia commercial bank and PT Bank BCA Syariah as a non-foreign exchange sharia commercial bank. The sample was measured using purposive sampling. The data used in this research is secondary data in the form of quarterly reports and processed using SPSS 23. The research results show that there are significant differences in the ROA and ROE ratios of foreign exchange and non-foreign exchange sharia commercial banks.

Keywords: *Profitability, Sharia Foreign Exchange Commercial Bank, Non-Foreign Exchange Sharia Commercial Bank, ROA, ROE*

Abstrak

Tujuan penelitian ini ialah untuk mendapati apakah ada perbedaan signifikan profitabilitas bank umum syariah devisa dan non devisa. Rasio yang dipakai pada penelitian ini ialah return on assets (ROA) dan return on equity (ROE). Penelitian ini mengadopsi jenis penelitian komparatif. Sampel penelitian ini adalah PT Bank Muamalat Indonesia Tbk sebagai bank umum syariah devisa dan PT Bank BCA Syariah sebagai bank umum syariah non devisa. Sampel diukur dengan menggunakan purposive sampling. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan triwulanan dan diolah menggunakan SPSS 23. Hasil penelitian menunjukkan terdapat perbedaan rasio ROA dan ROE bank umum syariah devisa dan non devisa yang signifikan.

Kata Kunci: *Profitabilitas, Bank Umum Syariah Devisa, Bank Umum Syariah Non Devisa, ROA, ROE*

PENDAHULUAN

Perkembangan perekonomian dunia mengalami perubahan seiring berjalannya waktu, didukung oleh perubahan zaman dan perubahan teknologi informasi yang berkembang sangat pesat. Globalisasi merupakan faktor penyebab yang sangat penting dalam perkembangan perekonomian dunia, karena bebasnya arus barang dan jasa di berbagai negara, khususnya di dunia perbankan. Bank

merupakan lembaga yang berfungsi sebagai perantara keuangan antara pihak yang mempunyai dana dengan pihak yang memerlukan dana serta lembaga yang menangani alur pembayaran. Selain itu lembaga perbankan juga memerlukan tingkat kepercayaan yang tinggi dari masyarakat, karena semakin baik kinerja suatu bank maka semakin tinggi pula nilai kepercayaan dari masyarakat. Jadi, tujuan perbankan sendiri adalah memperoleh keuntungan yang optimal dengan memberikan layanan keuangan kepada masyarakat (Hayati, 2013).

Di Indonesia ada 2 jenis lembaga perbankan yakni Bank Umum Konvensional dan Bank Umum Syariah (Andani, 2022). Sesuai dengan judul penelitian di atas, peneliti fokus membahas tentang Bank Umum Syariah. Bank Syariah ialah bank yang melaksanakan kegiatan perbankan dengan menggunakan prinsip syariah dengan landasan Al-Quran dan Hadits dalam segala aspeknya (Nurilaizzati et al., 2023). Bank syariah tidak memakai metode bunga, akan tetapi memakai metode bagi hasil (Harris & Hastuti, 2011). Bank syariah mempraktikkan pembiayaan dengan prinsip penyertaan modal (Kalalo et al., 2020).

Pada tahun 1992, Bank Umum Syariah resmi diperkenalkan di Indonesia (Muhayati & Sukmana, 2017). Bank Umum Syariah itu sendiri juga dibedakan menjadi 2 berdasarkan dari statusnya, yaitu Bank Umum Syariah Devisa dan Bank Umum Syariah Non Devisa (Khasanah & Maharani, 2021). Bank devisa itu sendiri yaitu suatu bank yang dapat melaksanakan transaksi di bermacam negara, sedangkan Bank Non Devisa ialah sebuah bank yang belum mendapatkan suatu persetujuan untuk melaksanakan transaksi di bermacam negara sebagaimana bank devisa (Warhamna, 2021). Pada umumnya Bank Devisa itu telah memperoleh surat penunjukan dari Bank Indonesia demi melakukan aktivitas di suatu perbankan seperti valas, sementara pada Bank Non Devisa belum atau tidak memperoleh surat penunjukan dari Bank Indonesia (Putri, 2018). Selain melaksanakan suatu kegiatan perbankan yang berupa valas, Bank Devisa juga dapat melakukan kegiatan lain seperti transfer keluar negeri, transaksi import ekspor, dan kegiatan lainnya (Hayati, 2013).

Dalam penelitian ini peneliti sangat tergiring untuk membandingkan profitabilitas bank umum syariah devisa dengan bank umum syariah non devisa dengan memakai Return on Assets (ROA) dan Return on Equity (ROE) pada tahun 2015 – 2022. Profitabilitas ialah salah satu faktor yang mempengaruhi profitabilitas perbankan serta rasio yang sangat bernilai yang kemudian memperoleh perhatian khusus bagi suatu perusahaan dalam hal mengetahui kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan (Carmidah, 2020). Suatu parameter yang bermanfaat untuk melihat tingkat kesehatan suatu perusahaan ialah dengan mengamati rasio profitabilitas (Ash-Shiddiqy, 2019).

Untuk memfokuskan pembahasan, maka penulis menyampaikan 2 hal pada penelitian ini, diantaranya :

1. Apakah terdapat perbedaan Profitabilitas pada bank umum syariah devisa dan non devisa pada rasio ROA?
2. Apakah terdapat perbedaan Profitabilitas pada bank umum syariah devisa dan non devisa pada rasio ROE?

Tujuan penelitian yang penulis sampaikan pada penelitian ini adalah untuk melihat perbandingan profitabilitas antara bank umum syariah devisa dan non devisa pada tahun 2015 – 2022, diantaranya :

1. Apakah terdapat perbedaan Profitabilitas pada bank umum syariah devisa dan non devisa yang signifikan atau tidak pada rasio ROA.

2. Apakah terdapat perbedaan Profitabilitas pada bank umum syariah devisa dan non devisa yang signifikan atau tidak pada rasio ROE.

Landasan teori pada penelitian ini membahas tentang perbandingan profitabilitas pada Bank Umum Syariah Devisa dan Bank Umum Syariah non Devisa yang menggunakan analisis rasio. Analisis rasio yang peneliti sampaikan pada penelitian ini yaitu Return on Assets (ROA) dan Return on Equity (ROE). Penelitian ini dilaksanakan dengan memilih objek PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (BMI) selaku Bank Umum Syariah Devisa dan PT Bank BCA Syariah (BCA Syariah) selaku Bank Umum Syariah Non Devisa.

Untuk memperoleh landasan teori yang komprehensif, maka peneliti melakukan pencarian sumber data di berbagai literatur yang diperoleh dari jurnal-jurnal, skripsi-skripsi, literatur-literatur dan bermacam-macam karya ilmiah yang berkaitan pada perbandingan profitabilitas antara Bank Umum Syariah Devisa dengan Bank Umum Syariah Non Devisa. Penelitian ini juga pernah dilakukan sebelumnya, akan tetapi terdapat perbedaan dari objek maupun variabelnya.

Profitabilitas adalah suatu cara dalam mengukur suatu keuntungan perusahaan melalui aktivitas di perusahaan tersebut (Yoga & Muharrami, 2016). Profitabilitas merupakan suatu kemampuan perusahaan dalam pengelolaan perusahaan dimana untuk menilai suatu aktivitas dan cara untuk memperoleh keuntungan (Nurilaizzati et al., 2023). Semakin bagus kinerja pada suatu perusahaan, maka profitabilitasnya juga semakin tinggi (Budi Sukardi, 2016). Profitabilitas itu sendiri dapat diketahui menggunakan berbagai cara, diantaranya Return on Assets (ROA) dan Return on Equity (ROE) (Bank et al., 2023).

Return on Assets (ROA) adalah salah satu rasio pada kemampuan manajemen untuk menentukan seluruh labanya menggunakan total semua aset yang dimiliki (Budi Sukardi, 2016). Andaikata Return on Assets (ROA) di sebuah perusahaan meningkat pesat, maka jumlah pendapatan pada suatu perusahaan juga semakin tinggi (Hal, 2021). Keahlian pada sebuah perusahaan untuk mengatur asetnya demi mendapatkan keuntungan secara efektif dapat dilihat pada nilai *Return on Assets (ROA)* (Pradanagara & Salim, 2023). Rumus perhitungan *Return on Assets (ROA)* sebagai berikut :

$$\text{Return on Assets (ROA)} = \frac{\text{Net Profit}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

Return on Equity (ROE) ialah sebuah standar keahlian dalam perusahaan untuk mendapatkan keuntungan dari total modal perusahaan yang digunakan (Tâm et al., 2016a). Return on Equity (ROE) yakni sebuah rasio untuk melihat margin suatu perusahaan yang diterima pemilik saham atas investasi ke bank (Herman et al., 2019). *Return on Equity (ROE)* dapat digunakan untuk mengetahui tingkat profitabilitas pada suatu perusahaan (Romli, 2008). Return on Equity (ROE) menandakan bahwa, apabila semakin tinggi peningkatan Return on Equity (ROE), maka peningkatan pengembalian untuk pesero di investasi perbankan semakin tinggi (Rasyied, 2020). Rumus perhitungan *Return on Equity (ROE)* sebagai berikut :

$$\text{Return on Equity (ROE)} = \frac{\text{Net Profit}}{\text{Total Equity}} \times 100\%$$

Berdasarkan penelitian terdahulu, ditemukan objek yang sama yaitu sektor

perbankan syariah. Pada penelitian terdahulu memiliki variabel yang berbeda. Akan tetapi, hampir seluruh penelitian terdahulu yang peneliti temukan memiliki kesamaan dalam variabel, yaitu *Return on Assets (ROA)*.

No	Nama/Tahun	Judul	Variabel	Hasil
1	Claudio Kereh ¹ Sri Murni ² Joy Elly Tulung ³ / 2020	Analisis perbandingan kinerja keuangan Bank Devisa dan Bank Non Devisa di Indonesia Tahun 2012 - 2016	1. NPL 2. RDL 3. ROA 4. CAR	Rasio keuangan NPL pada Bank Devisa tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada rasio keuangan NPL Bank Devisa, Nilai mean RDL dan ROA Bank Devisa berada dibawah dari nilai mean RDL dan ROA Bank Non Devisa, Nilai mean CAR Bank Devisa berada diatas dari nilai mean CAR Bank Non Devisa
2	Siti Umairroh ¹ Dahlifa ² / 2020	Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syariah Devisa dan Bank Syariah Non Devisa dengan Menggunakan Metode RGEC	1. NPF 2. FDR 3. GCG 4. ROA 5. BOPO 6. CAR	Tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan antara Bank Syariah Devisa dengan Bank Syariah Non Devisa pada aspek NPF, Terdapat perbedaan kinerja keuangan antara Bank Syariah Devisa dengan Bank Syariah Non Devisa pada aspek FDR GCG ROA BOPO dan CAR

3	Damanhur ¹ khairisma ² Afini Warhamna ³ / 2021	Analisa Perbandingan Kinerja Bank Syariah Devisa dan Non Devisa di Indonesia	1. Risiko Pembiayaan 2. Resiko Likuiditas 3. GDC 4. Earning 5. Capital	Tidak terdapat perbedaan pada data Resiko Pembiayaan Resiko Likuiditas GDC dan Earning antara Bank Syariah Devisa dengan Bank Syariah Non Devisa, terdapat perbedaan pada data Capital antara Bank Syariah Devisa dengan Bank Syariah Non Devisa
----------	---------------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Hipotesis yakni suatu jawaban sementara dari sebuah masalah yang terdapat pada suatu penelitian, sebagaimana permasalahan penelitian tersebut sudah dituangkan pada kalimat pertanyaan oleh penulis (Tâm et al., 2016b). Disebutkan sementara, karena belum ditemukan jawaban yang pasti dan belum terdapat fakta yang sesungguhnya dari pengumpulan suatu data. Hipotesis itu sendiri hanya merupakan teori-teori relevan yang dikemukakan oleh penulis.

Berdasarkan pengertian hipotesis yang penulis sampaikan diatas, hipotesis penelitian ini adalah :

1. Terdapat perbedaan signifikan profitabilitas antara rasio ROA Bank Umum Syariah Devisa dengan Bank Umum Syariah Non Devisa
2. Terdapat perbedaan signifikan profitabilitas antara rasio ROE Bank Umum Syariah Devisa dengan Bank Umum Syariah Non Devisa
3. Tidak terdapat perbedaan signifikan profitabilitas antara rasio ROA Bank Umum Syariah Devisa dengan Bank Umum Syariah Non Devisa
4. Tidak terdapat perbedaan signifikan profitabilitas antara rasio ROE Bank Umum Syariah Devisa dengan Bank Umum Syariah Non Devisa

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian komparatif merupakan jenis penelitian ini. Penelitian komparatif ialah salah satu jenis penelitian yang mempunyai sifat membandingkan. Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan suatu data valid perbedaan maupun persamaan berdasarkan kerangka pemikiran tertentu sesuai objek yang diteliti (Bloom & Reenen, 2013).

Populasi dan Sampel

Populasi ialah suatu area penyamarataan yang terdapat subjek maupun objek kemudian mempunyai perangai serta kualitas khusus yang sudah ditentukan oleh

peneliti untuk dikaji dan serta diambil deduksinya (Syamsiah, 2015). Populasi bisa dikatakan keseluruhan dari objek suatu penelitian (Fitriyah & Yuliana, 2019). Sementara itu sampel yakni sebagian populasi yang berdasarkan pada suatu jumlah dan karakteristik (Hilal et al., 2022). Sampel pada penelitian ini adalah purposive sampling. Purposive sampling merupakan suatu cara guna menemukan sampel penelitian yang bermaksud supaya data suatu penelitian lebih representatif berdasarkan dari pertimbangan tertentu dari peneliti (Asraf et al., 2020). Purposive sampling yaitu suatu cara dalam menetapkan sampel penelitian memakai kriteria khusus (Umardani & Muchlish, 2017).

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data pada penelitian ini ialah mengakses data sekunder berupa data iktisar yang telah tercantum pada laporan keuangan triwulan pada Bank Muamalat Indonesia dan Bank BCA Syariah kemudian menganalisis variabel yang diperlukan peneliti pada penelitian ini supaya memperoleh data yang pantas dan diharapkan oleh peneliti. Jenis data ini menggunakan teknik pengumpulan berupa dokumentasi.

Jenis dan Sumber Data

Janis data yang dipakai pada peneliti an ini yaitu data sekunder. Data sekunder didapatkan dengan mengakses situs resmi laporan keuangan triwulanan pada Bank Muamalat Indonesia dan Bank BCA Syariah yang telah diterbitkan.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan Uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test, Uji Independent Sample T-Test, Uji Mann-Whitney Test, serta Definisi Operasional Variabel Peneltian.

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Hasil Uji Normalitas

Tabel Hasil One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		ROA	ROE
N		64	64
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,5780	2,6530
	Std.		
	Deviation	,45970	1,87164
Most Extreme	Absolute	,199	,095
Differences	Positive	,199	,094
	Negative	-,183	-,095
Test Statistic		,199	,095
Asymp. Sig. (2-tailed)		,000 ^c	,200 ^{c,d}

Sumber :Output SPSS 23 (data diolah,2023)

Bersumber dari Tabel Hasil One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test menunjukkan hasil nilai signifikansi pada ROE : 0,200. Hasil result tersuebut lebih besar dari 0,05 yang menyatakan data terdistribusi secara normal. Berhubung data terdistribusi secara normal kemudian cara setelahnya yakni melakukan Uji Independent One Sample T-Test. Sedangkan hasil nilai signifikansi pada ROA menunjukkan 0,000. Hasil output tersebut berada dibawah nilai 0,05 yang menyatakan data tidak terdistribusi normal. Karena data tidak terdistribusi normal

maka langkah selanjutnya adalah melakukan Uji Mann-Whitney Test.

Hasil Uji Independent One Sample T-Test

One-Sample Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
ROE	64	2,6530	1,87164	,23395
BUS	64	1,50	,504	,063

One-Sample Test

	Test Value = 0					
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
ROE	11,340	63	,000	2,65297	2,1854	3,1205
BUS	23,812	63	,000	1,500	1,37	1,63

Sumber : Output SPSS 23 (data diolah, 2023)

Bersumber Tabel Uji Independent One Sample T-Test bisa didapatkan nilai sig : 0,000. Karena nilai sig menunjukkan lebih kecil dari nilai 0,05, kemudian bisa diartikan ROE dari Bank Umum Syariah Devisa dan non Devisa ditemukan perbedaan yang signifikan.

Hasil Uji Mann-Whitney Test

Ranks

	BUS	N	Mean Rank	Sum of Ranks
ROA BMI		32	16,50	528,00
BCASyariah		32	48,50	1552,00
Total		64		

Test Statistics^a

	ROA
Mann-Whitney U	,000

Wilcoxon W	528,000
Z	-6,882
Asymp. Sig. (2-tailed)	,000

Sumber : Output SPSS 23 (data diolah, 2023)

Bersumber Tabel Uji Mann-Whitney Test didapatkan nilai probabilitas 0,000. Karena nilai Asymp. Sig berada dibawah 0,05, bisa diartikan ROA pada Bank Umum Syariah Devisa dan non Devisa ditemukan perbedaan yang signifikan.

Pada penelitian ini, mendapatkan hasil mirip sebagaimana penelitian terdahulu yang dilangsungkan oleh (Herman et al., 2019). Penelitian terdahulu juga mendapatkan hasil pada nilai probabilitas sebesar 0,000 pada rasio ROA di Uji Asumsi Klasik menggunakan Uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test. Kemudian pada Uji Mann-Whitney Test, mendapatkan hasil yang berbeda, tetapi nilai probabilitasnya tetap sama berada dibawah nilai 0,05. Kemudian mendapatkan hasil mempunyai perbedaan yang signifikan di rasio ROA. Kemudian dapat disimpulkan bahwa pada penelitian ini sejalan pada penelitian sebelumnya.

SIMPULAN

Sesuai pengerjaan data serta jawaban yang didapatkan sesuai permasalahan dan tujuan dari penelitian, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Terdapat perbedaan signifikan profitabilitas antara bank umum syariah devisa dan non devisa pada rasio ROA
2. Terdapat perbedaan signifikan profitabilitas antara bank umum syariah devisa dan non devisa pada rasio ROE

DAFTAR PUSTAKA

- Andani, Y. R. (2022). *Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Devisa Syariah Dan Non Devisa Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19 Menggunakan Metode RGEC (Studi Mega Syariah dan BCA Syariah Periode Tahun 2017-2020)*.
- Ash-Shiddiqy, M. (2019). Analisis Profitabilitas Bank Umum Syariah Yang Menggunakan Rasio Return on Asset (Roa) Dan Return on Equity (Roe). *Imara: JURNAL Riset EKONOMI ISLAM*, 3(2), 117. <https://doi.org/10.31958/imara.v3i2.1659>
- Asraf, A., Yurasti, Y., & Suwarni, S. (2020). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syariah Mandiri Dengan Bank Mandiri Konvensional. *Mbia*, 18(3), 121–136. <https://doi.org/10.33557/mbia.v18i3.751>
- Bank, P., Syariah, U., & Pandemi, S. (2023). *Volume 6 Nomor 2 , Tahun 2023 Pengaruh Sukuk Korporasi & Inflasi Terhadap 1 . Pendahuluan Pandemi Covid-19 yang hadir di China pada akhir tahun 2019 dan membawa imbas terhadap sektor perekonomian global yang ditandai dengan menurunnya pertumbuhan ekonomi . 6*, 101–113.
- Bloom, N., & Reenen, J. Van. (2013). 濟無No Title No Title No Title. *NBER Working Papers*, 0(0), 89. <http://www.nber.org/papers/w16019>
- Budi Sukardi, U. A. S. (2016). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Return

- on Assets Pada Bank Umum Syariah Dan Unit Usaha Syariah (Periode 2010-2013). *Jurnal Riset Keuangan Dan Akuntansi*, 2(1). <https://doi.org/10.25134/jrka.v2i1.443>
- Carmidah. (2020). Perbandingan Kinerja Keuangan Menggunakan Rasio Profitabilitas Dan Likuiditas Pada Bank Umum Syariah Milik Bumh Periode 2015-2018. *Jurnal Gema Ekonomi*, 10(2), 1669–1682.
- Fitriyah, L., & Yuliana, R. (2019). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syariah Dan Bank Konvensional: Perspektif Kontribusi Aktiva Bersih Operasi. *Jurnal Akuntansi, Audit, Dan Aset*, 2(1), 49–59. https://doi.org/10.52062/jurnal_aaa.v2i1.26
- Hal, P. P. (2021). *Fauzi, Rofi, Perbandingan Profitabilitas* 3(2), 48–56.
- Haris, H., & Hastuti, N. (2011). Indonesia Dengan Metode Data Envelopment Analysis Studi Pada Bank Muamalat Indonesia Pendahuluan. *Jurnal Muqtasid*, September 2010.
- Hayati, F. (2013). Analisis Kinerja Keuangan Bank Devisa Dan Non Devisa di Indonesia. *FE Universitas Andalas*, 92–105.
- Herman, S., Studi, P., Mesin, T., Mesin, J. T., Teknik, F., Sriwijaya, U., Saputra, R. A., IRLANE MAIA DE OLIVEIRA, Rahmat, A. Y., Syahbanu, I., Rudiyanasyah, R., Sri Aprilia and Nasrul Arahman, Aprilia, S., Rosnelly, C. M., Ramadhani, S., Novarina, L., Arahman, N., Aprilia, S., Maimun, T., ... Jihannisa, R. (2019). No In *Jurusan Teknik Kimia USU* (Vol. 3, Issue 1).
- Hilal, A., Sanosra, A., & Puspitadewi, I. (2022). Analisis Perbandingan Rasio Profitabilitas dan Non Performing Loan (NPL) pada Kinerja Keuangan Bank Umum Konvensional dan Bank Umum Syariah. *OPTIMAL: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 2(3), 30–41.
- Kalalo, M. C. Y., Saerang, I. S., & Maramis, J. B. (2020). Jurnal EMBA Vol . 8 No . 4 Oktober 2020 , Hal . 467-474. *Jurnal EMBA*, 8(4), 903–910.
- Khasanah, U., & Maharani, A. M. (2021). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Pt.Bank Syariah Mandiri Dengan Pt.Bank Muamalat Indonesia. *Jurnal Manajemen Dan Akuntansi Medan*, 3(2), 51–62. <https://doi.org/10.47709/jumansi.v3i2.2233>
- Muhayati, Y., & Sukmana, R. (2017). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syariah Devisa Dengan Bank Syariah Non Devisa Periode 2012-2014. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 4(2), 101. <https://doi.org/10.20473/vol4iss20172pp101-116>
- Nurilaizzati, F., Khoiriyah, R., Islam, U., Raden, N., & Said, M. (2023). *ANALYSIS IMPACT OF ISLAMIC SOCIAL REPORTING INDEXES FOR RENTABILITY BANK*. 8(30), 590–603.
- Pradanagara, S., & Salim, D. F. (2023). SEIKO : Journal of Management & Business Analisis Perbandingan Profitabilitas Bank Konvensional Sebelum Dan Setelah Adanya Financial Technology. *SEIKO : Journal of Management & Business*, 6(1), 346–359.

- Putri, A. H. (2018). *Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Devisa dan Bank Umum Syariah Non Devisa : Pendekatan RGEC dan Islamicity Performance Index (Studi Kasus Pada Bank BNI Syariah dan Bank Syariah Bukopin Periode 2012- 2016)*. 1–144.
- Rasyied, M. A. (2020). *Analisis Perbandingan Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode (2015-2018)*.
https://dspace.uui.ac.id/handle/123456789/19901%0Ahttps://dspace.uui.ac.id/bitstream/handle/123456789/19901/05.4_bab_4.pdf?sequence=8&isAllowed=y
- Romli, M. (2008). Analisis Kinerja Bank Syariah Devisa dan non Devisa. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 3(1), 25–39.
- Syamsiah. (2015). *Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Konvensional Dengan Bank Syariah*. 1–77.
- Tâm, T., Và, N. C. Ú U., Giao, C. Ê N., Ngh, C., & Chu, Â N B Û I. (2016a). 濟無 No Title No Title No Title (Vol. 01).
- Tâm, T., Và, N. C. Ú U., Giao, C. Ê N., Ngh, C., & Chu, Â N B Û I. (2016b). 濟無 No Title No Title No Title. 01, 1–23.
- Umardani, D., & Muchlish, A. (2017). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syariah Dan Bank Konvensional Di Indonesia. *Jurnal Manajemen Dan Pemasaran Jasa*, 9(1), 129–156. <https://doi.org/10.25105/jmpj.v9i1.1438>
- Warhamna, A. (2021). Analisis Perbandingan Kinerja Bank Syariah Devisa Dan Non Devisa Di Indonesia. *El-Amwal*, 4(1), 13. <https://doi.org/10.29103/el-amwal.v4i1.3938>
- Yoga, I., & Muharrami, R. S. (2016). Kointegrasi antara Profitabilitas, Solvabilitas dan Kapitalisasi Pasar. *Ebbank*, 7(1), 23–30.
<http://ebbank.stiebbank.ac.id/index.php/EBBANK/article/view/85>
<https://www.bankmuamalat.co.id/index.php/profil-bank-muamalat> diakses 3 Desember 2023
<https://www.bcasyariah.co.id/sejarah> diakses 3 Desember 2023
<https://www.bankmuamalat.co.id/index.php/hubungan-investor/laporan-triwulan> diakses 3 Desember 2023
<https://www.bcasyariah.co.id/laporan-keuangan-triwulan> diakses 3 Desember 2023